

Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pengrajin Batu di Desa Allakuang

Occupational Health and Safety Education and Use of Personal Protective Equipment for Stone Craftsmen in Allakuang Village

**Andi Sani*, Muhammad Fachry Hafid, Syamsu Alam, Sartika,
Siti Nur Aisah, Siti Nur Syakilah**

Universitas Muslim Indonesia
Jl. Urip Sumoharjo, KM. 5 Makassar
*Email: andi.sani@umi.ac.id
(Diterima 25-08-2024; Disetujui 23-09-2024)

ABSTRAK

Usaha Panre' batu (pengrajin Batu) adalah suatu usaha kerajinan batu ukir yang sudah ada sejak lama di desa Allakuang bahkan menjadi usaha turun temurun. Para pengrajin ini, meskipun memiliki keterampilan tinggi dalam memproduksi barang-barang kerajinan, sering kali menghadapi risiko kesehatan dan keselamatan yang serius akibat paparan debu, penggunaan alat berat, dan kontak langsung dengan bahan-bahan berbahaya. Permasalahan mitra yang yang didapatkan berdasarkan observasi secara langsung adalah masih kurangnya pengetahuan para pengrajin batu (mitra) tentang penerapan kesehatan dan keelamatan kerja. Selain itu, masih minimnya penggunaan alat pelindung diri tiap bekerja. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah edukasi kesehatan dan keselamatan kerja dan simulasi penggunaan alat pelindung diri yang tepat yang dilaksanakan pada aula kantor desa Allakuang. Hasil dari kegiatan pengabdian didapatkan sebanyak 17 anggota mitra hadir dan mengikuti kegiatan pengabdian sampai selesai. Dari hasil evaluasi pre-post test didapatkan peningkatan pengetahuan mitra sebesar 25,8 dari pengetahuan sebelumnya. Kegiatan pengabdian pun terlaksana dengan lancar. Selain itu, mitra mampu menggunakan alat pelindung diri dengan benar. Saran untuk kegiatan Pengabdian selanjutnya, Sebaiknya kegiatannya difokuskan pada pemanfaatan limbah hasil Kerajinan Batu.

Kata kunci: Panre' batu, kesehatan, Keselamatan Kerja, Alat Pelindung Diri

ABSTRACT

The Panre' Batu (Stone Craftsman) business is a stone carving craft business that has existed for a long time in Allakuang village and has even become a hereditary business. These craftsmen, although they have high skills in producing craft items, often face serious health and safety risks due to exposure to dust, use of heavy equipment, and direct contact with hazardous materials. The partner problems that were obtained based on direct observation were the lack of knowledge of the stone craftsmen (partners) about the application of occupational health and safety. In addition, the use of personal protective equipment for each work is still minimal. The method used in this community service activity is occupational health and safety education and simulation of the use of proper personal protective equipment which was carried out in the Allakuang village office hall. The results of the community service activity were obtained as many as 17 partner members were present and participated in the community service activity until it was finished. From the results of the pre-post test evaluation, there was an increase in partner knowledge of 25.8 from previous knowledge. The community service activity was also carried out smoothly. In addition, partners were able to use personal protective equipment correctly. Suggestions for the next Community Service activity, the activity should be focused on utilizing waste from Stone Crafts.

Keywords: the Panre' Batu , health, occupational safety, personal protective equipment

PENDAHULUAN

Dalam era industri yang semakin berkembang, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Pekerjaan membutuhkan beberapa faktor yang dibutuhkan dalam produksi seperti modal, mesin, dan material. Faktor tersebut bisa

bermanfaat apabila telah diolah oleh Sumber daya manusia. SDM sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatannya sewaktu bekerja. Hal tersebut juga berlaku di sektor-sektor yang sering kali dianggap kurang mendapat perhatian dalam hal K3 yakni sektor informal, seperti industri kerajinan tangan. Salah satu contoh yang menarik adalah industri Usaha Panre' Batu (Pengrajinan batu, yang meskipun sering kali dianggap sebagai usaha tradisional, menghadapi tantangan signifikan terkait keselamatan kerja.

Usaha Panre' batu (pengrajin Batu) adalah suatu usaha kerajinan batu ukir yang sudah ada sejak lama di desa Allakuang bahkan menjadi usaha turun temurun. Usaha ini tidak diketahui dengan jelas dimulainya, namun salah satu karya batu ukir di salah satu batu nisan di kompleks pemakaman umum tertulis tahun 1907. Panre' batu bahkan dimasukkan dalam warisan budaya pada tahun 2021 dalam domain Kemahiran dan kerajinan tradisional oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Usaha ini pun masih menjadi salah satu mata pencaharian utama di Desa Allakuang, sekitar 128 penduduk bekerja sebagai panre' batu. Bahan baku utama dari pekerjaan ini adalah batu yang berasal dari gunung yang ada di Desa Allakuang. Usaha panre batu ini sebelumnya menggunakan peralatan sederhana dalam mengukir dan memotong batu yang digunakan sehingga dalam menghasilkan suatu produk bisa memakan waktu yang sangat lama Peralatan yang digunakan hanya palu beserta betel dalam proses pengukiran. Saat ini, masyarakat mulai menggunakan teknologi yang bisa memudahkan pekerjaan mereka yakni mesin gerinda, Penggunaan mesin gerinda ini sangat bermanfaat dalam bidang produksi karena mampu meningkatkan kuantitas produksi dalam waktu yang singkat serta meningkatkan kualitas pahatan lebih terlihat simetris, rapi dan halus.

Desa Alakuang, yang dikenal dengan keahlian pengrajin panre batu-nya, merupakan lokasi yang ideal untuk menjelajahi penerapan prinsip-prinsip K3. Para pengrajin ini, meskipun memiliki keterampilan tinggi dalam memproduksi barang-barang kerajinan, sering kali menghadapi risiko kesehatan dan keselamatan yang serius akibat paparan debu, penggunaan alat berat, dan kontak langsung dengan bahan-bahan berbahaya.

Permasalahan mitra yang yang didapatkan berdasarkan observasi secara langsung adalah masih kurangnya pengetahuan para pengrajin batu (mitra) tentang penerapan kesehatan dan keelamatan kerja. Selain itu, masih minimnya penggunaan alat pelindung diri tiap bekerja dikarenakan tidak hanya dari ketidakmampuan mendapatkan alat pelindung diri yang aman tetapi juga pengetahuan yang masih minim tentang pentingnya penggunaan APD tersebut. Pentingnya edukasi mengenai APD tidak hanya berkaitan dengan perlindungan

fisik mitra tetapi juga berhubungan dengan pembentukan budaya kerja yang mementingkan keselamatan. Edukasi yang efektif dapat membantu pengrajin memahami risiko yang mereka hadapi, bagaimana mengurangi risiko tersebut melalui penggunaan APD, serta mengintegrasikan praktik K3 ke dalam rutinitas kerja mereka. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dan meningkatkan penggunaan alat pelindung diri melalui upaya penyuluhan kesehatan, upaya ini tidak hanya berfungsi untuk melindungi kesehatan dan keselamatan para pengrajin, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja mereka.

BAHAN DAN METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- a. Penyuluhan tentang kesehatan dan keselamatan kerja dan diskusi interaktif disertai proses tanya jawab antara peserta dan pemateri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan Informasi mengenai prinsip-prinsip K3 dan Penggunaan Alat pelindung diri terhadap Keselamatan dan Kesehatan pekerja
- b. Pengenalan alat pelindung diri yang tepat khususnya pada pengrajin batu, Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan jenis-jenis alat pelindung diri pada pekerja yang seharusnya digunakan dan sesuai dengan risiko pekerjaan.
- c. Simulasi penggunaan alat penggunaan diri yang benar dengan peragaan langsung oleh pengrajin .
- d. Pembagian Alat pelindung diri pada mitra yakni Pengrajin (Panre') Batu yang terdiri atas Masker Respirator, kacamata Safety, Earmuff (Pelindung telinga) dan Sepatu Boots masing-masing pekerja.
- e. Evaluasi kegiatan pengabdian melalui pretest pada awal kegiatan sebelum pelaksanaan penyuluhan dan posttest yang dilakukan setelah kegiatan penyuluhan untuk mengukur tingkat pengetahuan mitra sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian pada Masyarakat dengan judul kegiatan Edukasi Kesehatan dan Keselamatan kerja serta penggunaan alat pelindung diri pada pengrajin batu dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus dan 15 Agustus di Aula Kantor Desa Allakuang yang diikuti oleh

17 Pekerja. Berdasarkan hasil evaluasi pre-post test didapatkan distribusi Tingkat pengetahuan responden sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi jawaban Pre Test dan Post Test berdasarkan pengetahuan Pengrajin Panre' Batu di Desa Allakuang

Kuesioner	Salah		Benar		Total	
	N	%	n	%	N	%
Pre Test	63	37	107	63	170	100
Post Test	19	11,17	151	88,83	170	100

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan presentasi hasil yang dicapai, diketahui bahwa peningkatan pengetahuan Pengrajin Batu Sebesar 25,8% setelah mengikuti edukasi Pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja dan penggunaan alat pelindung diri.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kegiatan pengenalan jenis alat pelindung diri dan simulasi penggunaan alat pelindung diri juga terlaksana dengan baik. Beberapa peserta kegiatan melakukan simulasi penggunaan secara mandiri setelah mendapatkan penjelasan tentang penggunaan APD tersebut.



Gambar 2 Kegiatan Simulasi Penggunaan APD



Gambar 3. Foto Bersama dengan Mitra Kegiatan Pengabdian

PEMBAHASAN

Manfaat dari Kegiatan Pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi pentingnya menggunakan Alat Pelindung Diri pada saat Pengrajin Batu bekerja. Selain itu para pengrajin batu di berikan informasi tentang tata cara menggunakan APD yang baik dan benar serta dampak bila tidak menerapkan prinsip K3 pada saat bekerja. Mitra dalam hal tersebut pengrajin batu umumnya merupakan laki-laki dengan rentang umur dari 30 sampai 60 tahun. Beberapa diantaranya menjadi pengrajin batu dengan mengandalkan pengetahuan yang didapatkan turun temurun dari orang tua ataupun keluarga lainnya.

Peningkatan pengetahuan yang didapatkan dari kegiatan penyuluhan tentang kesehatan dan keselamatan kerja ini merupakan salah satu tanda bahwa para pengrajin batu menerima pengetahuan dengan baik. Banyak hal dan kondisi yang dapat menimbulkan Penyakit Akibat kerja serta kecelakaan kerja bila tidak memperhatikan prinsip-prinsip K3 pada saat bekerja. Disisi lain menerapkan prinsip K3 pada saat bekerja memerlukan biaya tambahan untuk menyiapkan APD dan segala bentuk Perlindungan pada saat bekerja. Selain itu kondisi tidak nyaman pada saat menggunakan APD menyebabkan banyak Pekerja yang tidak menggunakan APD dengan maksimal, hal tersebut memicu timbulnya Potensi bahaya yang dapat membahayakan kondisi Pengrajin baik dari segi keselamatan pada saat bekerja dan kondisi Kesehatanya.

Kesehatan dan keselamatan kerja perlu menjadi perhatian baik pada pemerintah pusat maupun pada pemerintah daerah, selain itu pengrajin batu yang berada pada sektor Informal kurang mendapat perhatian serta tidak ada yang mengawasi pada saat mereka bekerja. Selain itu, dari kegiatan edukasi ini bisa diketahui bahwa apabila seorang memperoleh informasi, maka pengetahuan yang ia miliki akan semakin luas dan bertambah. Beberapa penelitian

telah membuktikan bahwa pemberian edukasi promosi kesehatan melalui penyuluhan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan¹.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan pada kegiatan pengabdian ini adalah terlaksananya semua proses kegiatan pengabdian dengan lancar dan terjadi peningkatan pengetahuan Kelompok Kerja Pengrajin Batu Desa Allakuang sebesar 25,8% mengenai K3 dan Penggunaan APD. Selain itu, mitra mampu menggunakan alat pelindung diri dengan benar. Saran untuk kegiatan Pengabdian selanjutnya, Sebaiknya kegiatannya difokuskan pada pemanfaatan limbah hasil Kerajinan Batu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan Kegiatan PKM (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat) Dikti 2024 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu kami TIM PKM Dikti 2024 mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) yang telah memberikan kesempatan dan dana untuk bisa melakukan Kegiatan (PKM) Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Kelompok Pengrajin Batu Desa Allakuang dan Pemerintah Desa Allakuang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atillah. "Eksistensi Usaha Pengrajin Batu Gunung Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Allakuang Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Islam)." Institut Agama Islama Negeri Pare-Pare, 2020.
- Baharuddin, Baharuddin, Andi Nuddin, and Syamsi Mu'min. "Kontribusi Kerajinan Batualam Terhadap Pendapatan Petani Studi Kasus Di Desa Allakuang Kabupaten Sidenreng Rappang." *JAS (Jurnal Agri Sains)* 3, no. 1 (2019): 1–9. <https://doi.org/10.36355/jas.v3i1.268>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. "Kemendikbudristek Tetapkan 289 Warisan Budaya Takbenda Indonesia Tahun 2021." Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Korneilis, Korneilis, and Waliadi Gunawan. "Manfaat Penerapansistem Manajemen K3 Dalam Upaya Pencapaian Zero Accident Di Suatu Perusahaan." *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (Simika)* 1, no. 01 (2018): 84–104. <https://doi.org/10.47080/simika.v1i01.41>.
- Makkawaru, Zulkifli, Herman Dema, and Hariyanti Hamid. "Desa Wisata Berbasis Kerajinan Batu Di Allakuang Sidenreng Rappang." *Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020*, 2020, 124–29.

- . “Pembangunan Desa Wisata Kolaboratif Antar Desa Di Allakuang Sidenreng Rappang.” *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)* 6 (2021): 15–19.
- Ramdan, Iwan Muhamad. “Memperbaiki Kondisi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Sektor Informal Melalui Program Corporate Social Responsibility Perusahaan.” *Journal of Health Care Manajement* 15, no. 1 (2012): 2–6.
<https://journal.ugm.ac.id/jmpk/article/download/2505/2241> .
- Zakiah, Zahrah, Nonik Ayu Wantini, and Silvia Dewi Styaningrum. “Peran Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Pada Manfaat Bahan Alam Sebagai Obat Tradisional.” *Prosiding Seminar Nasional*, 2020, 542–47.
<https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/324/316>.
- Zulkifli, Zulkifli -. “Pakkebbua Batu: Studi Kerawanan Ekologi Dan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Allakuang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap.” *ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia* 2, no. 2 (2017): 201.
<https://doi.org/10.31947/etnosia.v2i2.3021>.